

RINGKASAN

Proses Penggerbusan Kopi Menggunakan Alat *Huller* Di PTPN XII Ngrangkah Pawon. Edi Setiawan NIM B31190407, Tahun 2022, 42 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Amal Bahariawan, S.TP, M.Si (Dosen Pembimbing).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai perusahaan atau industri untuk mempraktikkan teori yang telah diberikan di perkuliahan dengan proses kerja nyata yang ada di dalam perusahaan atau industry mengetahui proses pemetik kopi sampai pengolahan biji kopi menjadi biji kopi greenbean.

Indonesia sangat berpotensi untuk menghasilkan kopi unggulan khususnya di kota Kediri , Jawa Timur. PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Kediri merupakan salah satu anak perusahaan PTPN XII yang bergerak di bidang agroindustri kopi di kota Kediri. Perusahaan ini menghasilkan produk bahan baku pembuatan kopi dengan kualitas ekspor. Tujuan Praktik Kerja ini adalah mempelajari dan mengetahui Proses Penggerbusan kopi Menggunakan Alat *huller* di PTPN XII ngrangkah pawon.

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini meliputi:

1. Wawancara langsung kepada karyawan dan pekerja PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Kediri.
2. Observasi dan ikut serta dalam proses pengolahan kopi.
3. Melakukan dokumentasi, dan presentasi.
4. Studi pustaka yang berkaitan dengan pengolahan kopi. Tahap awal pengolahan kopi di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon sebelum ke proses sortasi pembuatan kopi.

Proses Penggerbusan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memisahkan kulit tanduk dan kulit ari pada kopi HS kering sehingga *output* yang dihasilkan berupa kopi pasar (*Green Bean*). Pada PTPN XII Ngrangkah Pawon

Kediri proses ini menggunakan dua jenis mesin, yaitu *Huller* dan *Catador*. *Catador* 2 HP dan masing – masing memiliki kapasitas 500 kg/jam. Apabila terdapat kopi HS yang belum terkupas maka perlu diulangi kembali proses penggerbusannya dan penyetelan mesin akan lebih dirapatkan, lalu ditimbang sampai 60 kg per karung. Selanjutnya kopi akan disimpan untuk proses selanjutnya, yaitu sortasi kering. Setelah biji kopi HS mencapai kadar air 12%, kupas kulit tanduk yang menyelimuti biji. Pengupasan bisa ditumbuk atau dengan bantuan mesin pengupas (*huller*). Dianjurkan dengan mesin untuk mengurangi resiko kerusakan biji kopi.

Berdasarkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Kediri mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang proses pasca panen sampai pengolahan. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dan menambah pemahaman dan wawasan tentang pengolahan kopi.